

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bungong Seulanga merupakan sebutan orang Aceh, atau bunga kenanga (Indonesia). *Seulanga* atau bahasa Indonesia bunga kenanga, sudah agak sulit dijumpai di Aceh, bunga yang harum adalah mengibaratkan Aceh laksana sekuntum *bungong seulanga*, indah bentuknya, harum mewangi aromanya. Jika *bungong* itu dirawat dan dijaga dengan baik dan disirami secara teratur maka *bungong* itu akan tumbuh mekar.

bungong seulanga apabila diabaikan dan tidak terawat maka akan layu dan mati. Hal ini mengisyaratkan bahwa daerah Aceh perlu dikendalikan dengan baik oleh masyarakat agar terjaga dengan baik marwahnya, dalam Buku Kronologis Historis Dinamika Budaya Aceh (Harun Keuchiek Leumiek), menjelaskan bahwa *bungong seulanga* yaitu mengibaratkan seorang perempuan Aceh yang cantik., (2008: 131-133).

Bungong Seulanga merupakan salah satu bunga yang jadi kebanggaan dari sultan di Aceh, selain dengan aroma yang sangat indah dan warnanya yang kuning ini sering juga digunakan untuk

pewangi bahkan wisatawan asing maupun lokal sangat digemari dengan *bungong* tersebut, *bungong seulanga* adalah bunga kebanggaan raja di Aceh, sampai saat ini *bungong* tersebut masih jadi idola bagi pengunjung ke Aceh (Harun Keuchik Leumik, 2008: 135).

Banyak kegunaan dan manfaat *bungong seulanga* dalam keseharian masyarakat Aceh. *Bungong seulanga* sering digunakan sebagai wewangian, minyak rambut, sabun yang khasiatnya menetralkan kulit berminyak dan kulit kering, ekstra *bungong seulanga* bisa untuk masker pada wajah, yang khasiatnya untuk mencerahkan dan melembabkan kulit wajah. Selain untuk kecantikan dalam tradisi kebudayaan Aceh, *bungong seulanga* bahkan sering dijadikan perhiasan yang menghiasi kepala pengantin.

Jenis *bungong seulanga* apabila diamati dari segi bentuknya *bungong seulanga* memiliki kelopak bunga lima atau enam lembar, tengah-tengahnya memiliki lingkaran, warnanya kuning, bentuknya memanjang kecil-kecil yang berbeda dengan bentuk bunga-bunga yang lain, *bungong* ini juga memiliki daun yang lebar. Berdasarkan uraian di atas kegunaan dan manfaat *bungong seulanga* di Aceh, maka pengkarya tertarik menjadikan *bungong seulanga*

sebagai motif pada baju kurung perempuan. Ketertarikan pengkarya dalam mengangkat "*Bungong Seulanga* sebagai Motif pada baju kurung" karena manfaat dan khasiat serta bentuk yang struktur daunnya memiliki pangkal daun yang berbeda beda, antara meruncing dan membulat, dan untuk daunnya kebanyakan meruncing.

Pengkarya lebih menstilisasikan *Bungong Seulanga* sebagai motif pada baju kurung. *Bungong Seulanga* dan baju kurung menurut pengkarya memiliki suatu keterkaitan, karena baju kurung bagi perempuan Aceh yang mayoritas Agama Islam merupakan sebagai pakaian yang digunakan untuk menutup aurat. Baju kurung adalah baju yang longgar atau lapang yang menutupi aurat dengan lengan panjang sampai pergelangan tangan, dan leher berkerah. Lebih lanjut Ibrahim menjelaskan bahwa baju longgar melambangkan bahwa pemakainya adalah perempuan yang melaksanakan ajaran agama Islam (Ibrahim, 198: 11).

Baju kurung ini pengkarya buat untuk acara resmi, perempuan dewasa. Penciptaan karya ini pengkarya menggunakan beberapa bahan kain katun yaitu katun sutra, dan katun jepang dengan menggunakan tehnik batik tulis. Sedangkan pewarna yang pengkarya gunakan yaitu pewarna reaktif.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan ide penciptaan sebagi berikut:

1. Bagaimana menstilisasikan *bungong seulanga* sebagai motif pada baju kurung.
2. Bagaimana mewujudkan *bungong seulanga* sebagai motif pada baju kurung dengan teknik batik tulis.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

- a. Mewujudkan karya batik tulis yang inovatif yang memiliki nilai budaya dalam bentuk yang menarik.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S-1) di Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- c. Memperkenalkan pada masyarakat tentang budaya Melayu khususnya dari daerah Aceh.

2. Manfaat

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membuat karya seni khususnya seni kriya.

- b. Hasil yang dicapai dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya seni rupa dan bisa menambah inspirasi bagi mahasiswa/i yang ada di ISI Padang Panjang.
- c. Karya yang dihasilkan dapat bermanfaat dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

